

PASCA-LIBUR LEBARAN

Heru Budi: Tidak Ada WFH bagi ASN DKI Jakarta

JAKARTA (IM) - Pasca-libur Lebaran 2024, Pemprov DKI Jakarta tidak menerapkan kebijakan bekerja dari rumah atau work from home (WFH) bagi aparatur sipil negara (ASN) di lingkungan Pemprov DKI Jakarta.

Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono mengatakan tidak adanya kebijakan WFH lantaran ASN DKI Jakarta telah mendapatkan libur panjang selama 10 hari.

"Hari ini hari kerja. Jadi, Pemprov DKI tidak ada WFH. Semua harus masuk karena kan sudah 10 hari ini (libur)," kata Heru di Balai Kota DKI, Jakarta Pusat, Selasa (16/4).

Lebih lanjut, Heru menepis kabar kebijakan WFH diberlakukan secara selektif. Menurutnya, seluruh ASN DKI Jakarta sudah kembali

bekerja untuk melayani masyarakat. "Tidak ada. Semua masuk. Media saja masuk, masa karyawan saya WFH?" tandas Heru.

Sementara Heru menyebut akan ada sanksi teguran lisan dan tertulis bagi ASN DKI Jakarta yang absen pada hari pertama kerja dengan alasan yang tidak logis. Lebih parah, sanksi tersebut dapat berupa potongan tunjangan kinerja (tukin). "Ada teguran lisan, teguran tertulis, yang jelas nanti-nanti ada masukkan potongan dengan tunjangan kinerja," tukasnya.

Sebelumnya, pemerintah memutuskan menerapkan sejumlah ASN bekerja dari rumah (WFH) pada Selasa-Rabu, 16 dan 17 April 2024. Hal ini untuk memperkuat manajemen arus balik Lebaran, mengingat Senin, 15 April 2024, merupakan hari terakhir Libur Lebaran. ● yan

Pemprov DKI Bakal Surati Kemendagri Nonaktifkan NIK 92.432 Warga Jakarta

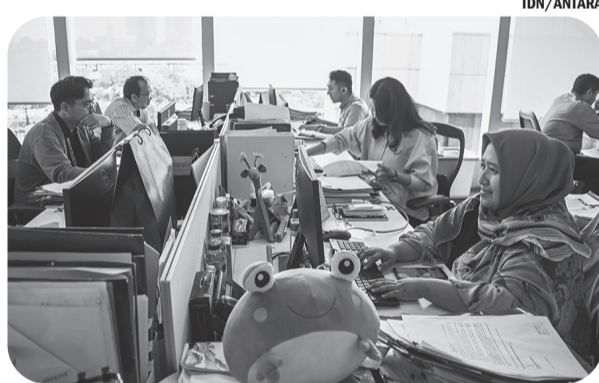
JAKARTA (IM) - Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta bakal menyurati Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), untuk memulai tahapan penonaktifan nomor induk kependudukan (NIK) warga Ibu Kota yang tinggal di luar daerah. Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) DKI Jakarta, Budi Awaludin menjelaskan, hal ini dilakukan karena kewenangan menonaktifkan NIK warga berada di Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kemendagri.

"Jadi minggu ini langsung kami ajukan suratnya ke Kemendagri karena yang berhak untuk melakukan penonaktifannya adalah kemendagri. Jadi ya minggu ini langsung kita nonaktifkan," ujar Budi kepada wartawan, Selasa (16/4).

Menurut Budi, penonaktifan NIK akan dilakukan

secara bertahap, mulai dari warga yang sudah meninggal dunia. Selain itu, warga beralamat di wilayah RT yang sudah dihapus juga akan dinonaktifkan. Berdasarkan data yang dicatatkan Budi, akan ada 92.432 warga DKI Jakarta yang NIK-nya bakal dinonaktifkan.

"Yang meninggal berdampak penonaktifan NIK 81.119. Kemudian RT yang sudah tidak ada 11.374 warga," kata Budi. Diberitakan sebelumnya, tahapan penonaktifan NIK akan dilakukan pada April dari yang sebelumnya dijadwalkan awal Maret 2024. Penundaan tahapan penonaktifan NIK warga Jakarta di luar daerah itu tidak lepas dari adanya momen kontestasi politik Pemilu 2024. Dengan demikian, proses penonaktifan NIK akan dilakukan secara bertahap pada April 2024, tepatnya setelah Hari Raya Idul Fitri 1445 Hijriah. ● yan



IDN/ANTARA

HARI PERTAMA KERJA USAI LEBARAN

Sejumlah karyawan menjalani pekerjaan Kantor Pusat Bank Mandiri, Jakarta, Selasa (16/4). Karyawan di kawasan Jakarta kembali memulai aktivitas bekerja usai cuti bersama libur Lebaran 1445 H.

Disdukcapil DKI tak Gelar Operasi Yustisi Pendatang

JAKARTA (IM) - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) DKI Jakarta memastikan tidak akan menggelar operasi yustisi bagi pendatang usai libur Lebaran 2024 yang hendak mencari pundi-pundi rupiah di Jakarta. "Kita tetap tidak ada proses untuk yustisi tidak ada. Kita tidak ada yustisi ya," ujar Kadisdukcapil DKI, Budi Awaludin kepada wartawan di Balai Kota Jakarta, Selasa (16/4).

Budi menjelaskan siapa pun berhak untuk mengadu nasib di perantauan Jakarta. Ia mengimbau agar para pendatang mendapat jaminan tempat tinggal untuk memenuhi persyaratan pemindahan data kependudukan hingga keterampilan untuk mencari pekerjaan.

"Siapa pun sebenarnya bisa berhak untuk datang ke Jakarta. Namun, kami mengimbau agar mereka datang ke Jakarta pastikan ada jaminan tempat tinggalnya

karena itu persyaratan di dalam proses pindah data." "Jaminan tempat tinggal dan juga diharapkan mereka sudah punya jaminan pekerjaan dan juga secara sadar ya melengkapi dengan keterampilan lah sehingga pas mereka datang ya sama-sama kita membangun DKI Jakarta," sambungnya.

Sebelumnya, Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono mengatakan akan mendiskusikan terlebih dahulu dengan satuan kerja perangkat daerah (SKPD) terkait rencana operasi yustisi pendatang usai libur Lebaran 2024. "Operasi yustisi" belum, nanti lagi mau diskusi," ujar Heru kepada wartawan di Balai Kota Jakarta, Selasa (16/4).

Heru menyebut belum melakukan pendataan bagi pendatang yang mengadu nasib di Jakarta pascalibur lebaran. "Belum, baru sehari," ucapnya. ● yan

4 Metropolis

IDN/ANTARA

**HALAL BIHALAL ASN PEMPROV DKI JAKARTA**

Pj Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono (kedua kanan) menyalami Aparatur Sipil Negara (ASN) di Balai Kota DKI Jakarta, Selasa (16/4). Pemprov DKI Jakarta menggelar halal bihalal di lingkungan ASN pada hari pertama kerja setelah libur Lebaran.

80 Persen Pemudik Sudah Pulang, Lalu Lintas Jakarta Mulai Padat

Hingga Selasa pagi, sudah 80 persen pemudik yang sudah kembali dari kampung halamannya ke Ibu Kota. Artinya, sudah 22,72 juta warga yang sudah tiba di Jakarta. Sementara sisanya, diduga menunda waktu pulang karena terdapat imbauan menerapkan work from home (WFH).

JAKARTA (IM) - Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DKI Jakarta, Syafrin Liputo mengungkapkan, kepadatan arus lalu lintas di Ibu Kota mulai kembali terlihat pada Selasa (16/4). Hal ini disebabkan oleh banyaknya pemudik yang sudah kembali ke Jakarta, seiring dengan berakhirnya periode cuti bersama Lebaran 2024 pada Senin (15/4) lalu. "Iya kami pantau tadi memang lalu lintas sudah mulai padat. Oleh sebab itu kami mengimbau masyarakat, mari setelah lebaran kita kembali disiplin, taati rambu rambu

lalu lintas," ujar Syafrin kepada wartawan, Selasa (16/4). Menurut Syafrin, terdapat kurang lebih 28,4 juta warga di DKI Jakarta melaksanakan perjalanan mudik lebaran 2024. Hingga Selasa pagi, sudah 80 persen pemudik di antaranya yang sudah kembali dari kampung halamannya ke Ibu Kota. Artinya, sudah 22,72 juta warga yang sudah tiba di Jakarta. Sementara sisanya, diduga menunda waktu pulang karena terdapat imbauan menerapkan work from home (WFH).

"Proyeksi kan 28,4 juta. Sudah sekitar 80 persen yang ke Jakarta. Ada pengumuman untuk hari ini sampai besok ada WFH, sehingga ada beberapa yang menunda kembali ke Jakarta dan menunggu selesai pelaksanaan WFH," ungkap Syafrin.

Syafrin menerangkan, tingginya jumlah pemudik yang sudah tiba di Jakarta dan kembali memadati ruas jalan di Ibu Kota, sejalan dengan menurunnya volume kendaraan dari luar daerah. Pada saat puncak arus balik lebaran, Senin (15/4), jumlah kendaraan yang masuk ke Jakarta melalui jalan tol pada puncak arus balik mencapai 320.000.

Sementara pada Selasa ini, kepadatan lalu lintas di ruas jalan tol menuju Jakarta sudah jauh berkurang. Namun, dia belum dapat merincikan berapa banyak kendaraan yang masuk ke Jakarta hingga Selasa siang ini. "Jadi hari ini masih terus kami lakukan pemantauan, tetapi memang

sebagai ilustrasi bahwa tadi pagi untuk sistem satu arah (di Tol) dari timur ke barat itu sudah ditutup," kata Syafrin. "Artinya volume lalu lintas

kembali mendekati normal untuk kendaraan yang masuk ke Jakarta. Demikian pula halnya angkutan umum," ungkap Syafrin. ● yan

PAKAI MOBIL DINAS KE PUNCAK Pejabat Dishub DKI Dicotot Usai Buang Sampah Sembarangan

JAKARTA (IM) - Pejabat Dinas Perhubungan (Dishub) DKI Jakarta dicopot dari jabatannya usai mendapatkan menggunakan mobil patroli ke kawasan Puncak, Bogor dan membuang sampah sembarangan. Kepala Dishub DKI Jakarta, Syafrin Liputo menjelaskan, pejabat tersebut adalah Kepala Satuan Pelaksana (Kasatpel) Perhubungan Kecamatan Jatinegara, Suku Dinas Perhubungan Jakarta Timur bernama Agustang Pelani.

"Jadi itu benar mobil kendaraan dinas operasional khusus Dishub DKI. Itu mobil patroli yang ditumpang oleh Kasatpel Jatinegara. Dia statusnya Pegawai Negeri Sipil," ujar Syafrin kepada wartawan, Selasa (16/4).

Syafrin menjelaskan, saat ini Agustang sudah dinonaktifkan sementara dari jabatannya sebagai Kasatpel Perhubungan Jakarta Timur karena pelanggaran yang dilakukan

Agustang karena nekat menggunakan mobil dinas untuk bepergian ke luar daerah.

"Sanksinya jadi penonaktifan dari jabatannya selama dua bulan. Ini kemudian sambil kita evaluasi kedepannya," lanjut Syafrin.

Adapun tindakan yang dilakukan oleh PNS tersebut sebelumnya terekam kamera mobil pengendara lain, dan videonya beredar luas di media sosial.

Dalam video, mobil putih bertuliskan DISHUB dengan nomor polisi B 1450 PQT terlihat melintas di tengah kemacetan kawasan Puncak. Tak lama kemudian, penumpang mobil terekam membuang sampah sembarangan ke sisi jalan raya. Tindakan itu dilakukan beberapa kali oleh penumpang mobil Dishub tersebut. Dalam keterangan video dijelaskan bahwa peristiwa terjadi pada Minggu (14/4), ketika penerapan sistem satu arah atau one way di jalur Puncak. ● yan

Pemangkasan Trotoar Sekitar Citywalk demi Cegah Bottleneck

JAKARTA (IM) - Pemprov DKI Jakarta melebarkan jalan sekitar Jalan KH Mas Mansyur dekat Citywalk Jakarta Pusat dengan cara pemangkasan trotoar existing. Dinas Perhubungan DKI Jakarta mengatakan pemangkasan trotoar demi mencegah kondisi bottleneck (penyempitan jalur) saat U-turn Citywalk ditutup.

"(Pemotongan trotoar dekat) Citywalk itu kan dalam rangka memberi ruang akses dari arah barat ke timur yang nantinya akan berputar di kolong, jadi di sana biasanya terjadi bottleneck," kata Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta, Syafrin Liputo di Balai Kota DKI Jakarta, Jalan Medan Merdeka Selatan, Selasa (16/4).

Syafrin menjelaskan, melalui pemotongan trotoar, lajur jalan di sekitar lokasi

bertambah. Dengan begitu, dapat memudahkan kendaraan bermanuver.

"Oleh sebab itu, ditambah lajunya (sebanyak) 1 lajur sehingga cukup untuk kendaraan bermanuver dan masuk layanan putaran balik," jelasnya.

Sebelumnya, Dinas Bina Marga DKI Jakarta melakukan pelebaran jalan di sekitar Jalan KH Mas Mansyur, Jakarta Pusat, untuk mendukung penutupan putaran balik (U-turn) Citywalk. Pelebaran jalan dilakukan dengan cara memangkas trotoar existing.

Pelebaran jalan dikerjakan oleh Dinas Bina Marga DKI Jakarta melalui Bidang Jalan, Jembatan, dan Unit Peralatan dan Perbekalan pada 2 April lalu.

"Pelebaran jalan di Jalan KH Mas Mansyur dilakukan dengan memangkas sedikit trotoar existing," demikian

penjelasan dari akun Instagram resmi Bina Marga DKI Jakarta, Jumat (5/4) lalu.

"Upaya ini dilakukan dalam rangka mendukung penutupan U-turn Citywalk," sambungnya. Bina Marga memastikan proses pelebaran jalan menggunakan material scrap atau sisa material konstruksi berkualitas baik. Selain melebarkan jalan, pihaknya menutup lubang di sekitar jalan, tepatnya di kolong flyover Karet Bivak.

"Lubang di kolong flyover Karet Bivak juga ditutup guna meningkatkan keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan," terangnya. Bina Marga berharap pelebaran jalan maupun penutupan lubang jalan ini dapat meningkatkan kelancaran arus lalu lintas, keamanan, serta kenyamanan pengguna jalan di kawasan tersebut. ● yan



IDN/ANTARA

HARI PERTAMA KERJA USAI LEBARAN DI JAKARTA

Kendaraan bermotor melintas di kawasan Bundaran HI, Jakarta, Selasa (16/4). Karyawan di kawasan Jakarta kembali memulai aktivitas bekerja usai cuti bersama libur Lebaran 1445 H.